

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Organisasi merupakan suatu wadah berhimpunnya orang-orang atau yang sangat penting bagi peningkatan produktivitas atau insitusi tersebut. Bagaimanapun canggihnya sarana dan prsarana organisasi, tanpa ditunjang dengan kemampuan pegawai (sumber daya manusia), maka organisasi dan instusi itu tidak dapat maju dan berkembang, dalam konteks ini kinerja pegawai diharapkan menjadi batu loncatan terciptanya organisasi bagi manusia dan pegawai yang ada dan yang dinamis dan releven dengan perkembangan zaman.

Pengembangan sumber daya manusia adalah suatu upaya mengembangkan kualitas dan kemampuannya agar mampu mengolah sumber daya manusia tersebut, sehingga dapat digunakan untuk kesejahteraan masyarakat sebagai tujuan akhir dari pengembangan itu sendiri. Dalam hal ini, seringkali organisasi mengabaikan perhatian terhadap sumber daya manusia, padahal seluruh aspek yang terdapat dalam organisasi membutuhkan keterlibatan yang berkaitan dengan organisasi yang sudah seharusnya dapat menumbuhkan motivasi kerja untuk meningkatkan kinerja pegawai dan mendukung tercapainya tujuan organisasi.

Satu hal yang perlu dilakukan terkait dengan usaha untuk mencapainya organisasi pegawai yaitu dengan memperbaiki dan meningkatkan kualitas pekerjaan pegawai. Pada dasarnya kinerja pegawai merupakan ekspresi potensi diri, sekaligus sebagai

wujud akuntabilitas atau tugas utama yang difokuskan kepada hasil akhir sehingga menghasilkan sesuatu capaian dengan kualitas yang tinggi. Ekspresi potensi dari pegawai dalam bentuk kinerja tersebut merupakan akumulasi dan optimalnya kemampuan dalam rangka mencapai hasil kerja maksimal yang bermuara pada peningkatan kualitas pekerjaan yang dibebankan padanya.

Sementara itu berdasarkan pengamatan awal menunjukkan bahwa kinerja pegawai pada Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Kota Gorontalo masih perlu di tingkatkan. Realitas yang teramati menunjukkan bahwa tingkat pelayanan dan produktivitas pegawai terhadap keperluan masyarakat belum maksimal. Kondisi yang terlihat bahwa beberapa pegawai sering membiarkan masyarakat menunggu lama terhadap keperluannya dikantor, tidak menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, kurangnya tenaga kerja pada kantor tersebut dan minimnya sumber informasi yang ada pada saat ini.

Impilikasi lebih jauh dari kurangnya tingkat pelayanan pegawai dalam melayani masyarakat menyebabkan kinerja pegawai ini belum optimal dalam kebijakan melayani masyarakat. Dari latar belakang diatas menunjukkan bahwa kinerja pegawai pada Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Kota Gorontalo belum berjalan dengan baik. Realitas tersebut perlu dikaji secara mendalam melalui penelitian yang diformulasikan dengan judul “Kinerja Pegawai Pada Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Kota Gorontalo

Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan arus globalisasi maka dituntut pula adanya sumber daya aparatur yang kapabel (capabel),

yakni aparatur yang dapat bekerja efisien, efektif, produktif dan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang tidak kedarluasa yang pada akhirnya mampu menampilkan kinerja yang memuaskan.

Hal ini disebabkan karena salah satu agenda tuntutan pemerintah adalah bagaimana masalah kinerja pegawai dapat ditingkatkan agar program pembangunan dapat berjalan sesuai harapan dan dambaan masyarakat. Dewasa ini terdapat fenomena masih relatif rendah dan belum sepenuhnya kinerja pegawai untuk bisa memenuhi harapan dan pilihan public, ketika melaksanakan tugas pokok, fungsi, kewenangan dan tanggung jawab (tupoksiwab), terutama dalam menyelenggarakan pemerintah, pembangunan dan pelayanan masyarakat.

Berdasarkan hasil pengamatan dan didukung oleh berbagai informasi tentang kinerja Pegawai Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Kota Gorontalo serta hasil pengamatan dilapangan kondisi realitas di kantor tersebut masih terdapat beberapa pegawai yang terlambat datang ataupun pulang sebelum waktunya dan ada juga para pegawai yang terlihat santai dalam bekerja bahkan ada yang hanya menunggu perintah langsung dari pimpinan. Disiplin kerja pun tidak terlalu diperhatikan jika tidak ada teguran langsung dari pimpinan. Tapi ada juga sebagian pegawai yang mempunyai kedisiplinan dalam bekerja dan menaati segala peraturan yang ditetapkan dalam instansi.

Disamping hal tersebut juga terdapat beberapa para pegawai yang tidak masuk kerja tanpa ada kabar, kurangnya rasa tanggung jawab pegawai, serta masih kurangnya disiplin kerja pegawai.

Berdasarkan latar belakang pemikiran diatas, peneliti telah memperoleh gambaran singkat tentang kinerja pegawai yang dituntut untuk professional, sehingga itu peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan memformulasikan “Kinerja Pegawai Pada Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Kota Gorontalo

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian yaitu, terdapat beberapa pegawai pada Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Kota Gorontalo tidak masuk kerja tanpa ada kabar, rasa tanggung jawab pegawai pada Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Kota Gorontalo terhadap apa yang dilakukan belum maksimal, dan masih kurangnya disiplin kerja pegawai pada Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Kota Gorontalo.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu, “Bagaimana Kinerja Pegawai Pada Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Kota Gorontalo.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang kinerja pegawai pada Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Kota Gorontalo

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1.5.1 Sebagai bahan informasi terhadap esensi kinerja pegawai khususnya pada Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Kota Gorontalo
- 1.5.2 Sebagai kontribusi pemikiran tentang mekanisme dan prosedur yang dapat di tempuh dalam meningkatkan kinerja pegawai.
- 1.5.3 Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk melatih dan berfikir obyektif dalam memecahkan masalah secara ilmiah.

1.6. Waktu Dan Tempat Penelitian

Adapun dalam penelitian ini, penulis memanfaatkan waktu selama 2 bulan dari akhir bulan November sampai Desember 2012. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil suatu objek penelitian pada Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Kota Gorontalo

1.7. Sumber Data

Sumber data dalam penilaian ini terdiri dari:

- 1.7.1. Sumber data primer

Merupakan informasi yang diperoleh peneliti melalui pengamatan langsung (observasi) dan wawancara dengan pimpinan, serta pegawai Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Kota Gorontalo.

1.7.2. Data sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari arsip sumber yang relevan dengan masalah yang diteliti.

1.8. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data sebagai bahan penelitian di gunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1.8.1. Teknik observasi

Teknik ini untuk mengadakan pengamatan secara langsung terhadap masalah yang di teliti.

1.8.2. Teknik wawancara

Merupakan alat utama dalam tehnik pengumpulan data dan juga informasi bagi objek yang diteliti. Tehnik ini digunakan untuk wawancara langsung dengan pegawainya atau yang dianggap penting dan mampu menjadikan informasi dalam penelitian ini.

1.9. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang didapatkan, peneliti menggunakan analisis deskriptif yang menggambarkan data-data yang diperoleh melalui observasi maupun wawancara dengan mengelompokkan data sesuai dengan fokus penelitian.